

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan program literasi dini melalui permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguatan kosakata anak usia 4–5 tahun di TK Dharma Wanita Pangkur. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin banyaknya anak yang mampu menyebutkan nama gambar dengan benar, menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai, serta menggunakan kosakata dengan lebih baik. Dengan demikian, permainan kartu kata bergambar terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi dini anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan program literasi dini melalui permainan kartu kata bergambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru juga diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk

aktif berkomunikasi, menyebutkan kosakata, dan berinteraksi melalui kegiatan bermain sehingga kemampuan bahasa dan penguasaan kosakata anak dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program literasi dini dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, terutama media kartu kata bergambar dan media edukatif lainnya. Dukungan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sejak usia dini.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media, metode, atau model pembelajaran yang berbeda, serta mengkaji aspek perkembangan anak lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jumlah subjek yang lebih banyak atau pada kelompok usia yang berbeda sehingga efektivitas penguasaan kosakata melalui permainan kartu kata bergambar dapat diketahui secara lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan penelitian, WND belum mencapai ketuntasan dan masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Hal ini disebabkan karena WND merupakan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang masih mengalami hambatan dalam

perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan mengucapkan kosakata secara jelas. Meskipun telah memperoleh stimulasi melalui permainan kartu kata bergambar, WND masih memerlukan pendampingan intensif, pengulangan kegiatan secara konsisten, serta layanan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individualnya. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh WND tidak dapat disamakan dengan anak lain yang berkembang secara tipikal, namun selama proses pembelajaran WND tetap menunjukkan partisipasi dan usaha dalam mengikuti kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.